



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Desain Studi

1. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif karena penelitian ini ingin menjawab pertanyaan melalui analisis terhadap hubungan antara variabel (Faisal, 1982 : 162). Metode penelitian yang digunakan merujuk kepada teknik penelitian analisis wacana berdasarkan pandangan pedagogi materi-subjek.

Teknik penelitian analisis wacana menampilkan keserasian antar unit analisis. Keserasian ini diperlukan untuk menghasilkan analisis lebih *inteligible* (Dahar dan Siregar, 1999). Unit dasar dari analisis teks ini adalah paragraf yang memiliki elemen-elemen berupa proposisi. Penggunaan proposisi dalam analisis teks dapat mempermudah tugas analisis karena pada saat pembentukan proposisi bagian yang kurang penting dari kalimat atau paragraf dapat dikeluarkan dengan demikian dapat memperjelas hubungan proposisi.

Penelitian ini mencoba memberikan gambaran penyajian buku teks dalam mengeksplanasi materi-subjek agar memenuhi kriteria mudah diajarkan (*teachable*) pada topik *Jaringan Otot*. Penggunaan metoda penelitian deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat memperoleh informasi tentang cara pengorganisasian materi-subjek *Jaringan Otot* pada buku teks **Histologi Dasar** tulisan Luis C. Junqueira, MD dan Jose

Carneiro, MD dan buku teks **Principles of Anatomy and Physiology** tulisan Gerard J. Tortora dan Nicholas P. Anagnostakos. Untuk memperjelas yang akan dilakukan maka desain penelitian perlu dikemukakan untuk menunjukkan analisis yang akan dikembangkan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis materi-subjek melalui penelitian komparasi karena bertujuan untuk membuat komparasi dengan mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisa faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu (Natsir, 1983 : 68).

B. Sumber Data

Data yang berupa proposisi mikro dan proposisi makro (lihat lampiran A dan lampiran B) yang salah satunya diambil dari buku pedoman pengajar pada Program Studi Biologi FKIP Universitas Galuh Ciamis, yaitu :

1. **Histologi Dasar** tulisan Luis C. Junqueira, MD dan Jose Carneiro, MD.
2. **Principles of Anatomy and Physiology** tulisan Gerard J. Tortora dan Nicholas P. Anagnostakos.

Dalam buku **Histologi Dasar** Edisi 3 yang ditulis oleh Luis C. Junqueira, MD dan Jose Carneiro, MD materi bahasan *Jaringan otot* terdapat pada Bab 11 dari 24 bab, yang tersusun dari lima sub bab yaitu:

- Pendahuluan,
- Jaringan Otot Rangka Bergaris Melintang,
- Otot Jantung, Otot Polos dan
- Regenerasi Jaringan Otot.

Buku teks **Principles of Anatomy and Physiology** yang ditulis oleh Gerard J. Tortora dan Nicholas P. Anagnostakos terdiri dari 29 bab, jaringan otot pada bab 10, yang terbagi lagi menjadi sembilan sub bab yaitu:

- Pendahuluan,
- Jenis-jenis jaringan otot,
- Jaringan Otot skelet,
- Jaringan otot jantung,
- Jaringan otot polos,
- Homeostasis,
- Anatomi perkembangan sistem otot,
- Ketidak seimbangan homeostasis,
- Terminologi medis, dan
- Soal-soal evaluasi

Penerapan analisis wacana dalam penelitian ini diwujudkan dalam penggunaan data verbal berupa tulisan, sebagai sumber data utama dari kedua buku teks di atas pada topik *Jaringan otot*. Sumber data selanjutnya adalah hasil penurunan proposisi disusun menjadi representai teks berupa struktur makro dan struktur global dari kedua teks (**Histologi Dasar dan Principles of Anatomy and Physiology**) untuk dianalisis cara mengeksplanasi materi-subjek yang mengembangkan keterampilan intelektual dan tindakan wacana dalam penyajiannya. Hasil analisis eksplanasi materi-subjek topik *Jaringan otot* akhirnya menjadi sumber data lagi bagi ke suatu pengembangan model eksplanasi pedagogi menurut kriteria mudah diajarkan (*techable*).

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitan ini adalah dua jenis buku teks yaitu Buku teks **Histologi Dasar** dan buku teks **Principles of Anatomy and Physiology**. Buku teks **Histologi Dasar** yang ditulis oleh Luis C. Junqueira, MD dan Jose Carneiro

MD berjudul *Jaringan otot*. Buku teks **Principles of Anatomy and Physiology** yang ditulis oleh Gerard J. Tortora dan Nicholas P. Anagnostakos berjudul *Muscle tissue*.

Pemilihan topik *Jaringan otot* merupakan topik tersulit pada mata kuliah Struktur Hewan yang didasarkan pada tes unit paling rendah. Mata kuliah Struktur Hewan merupakan prasyarat bagi mata kuliah Fisiologi Hewan, dan mata kuliah Fisiologi Hewan merupakan prasyarat bagi mata kuliah Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia. Pada mata kuliah Fisiologi Hewan topik *Jaringan otot* dibahas bersama-sama dengan organnya, seperti otot polos terintegrasi dalam sistem pencernaan, otot jantung terintegrasi dalam sistem kardiovaskular. Sedangkan pada mata kuliah Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia dibahas dalam Sistem gerak.

Pemilihan buku teks **Histologi Dasar** berdasarkan pada buku teks yang digunakan dosen pengajar mata kuliah Struktur Hewan di Program Studi Biologi FKIP Universitas Galuh Ciamis. Sedangkan buku teks **Principles of Anatomy and Physiology** merupakan buku acuan formal mata kuliah **Anatomi Fisiologi Tubuh Manusia** tapi memuat juga materi *Jaringan Otot*.

D. Prosedur Penelitian

Produk akhir dari analisis teks *Jaringan Otot* pada buku **Histologi Dasar** dan **Principles of Anatomy and Physiology** adalah struktur makro yang merupakan representasi persiapan yang dimanipulasi dari eksplanasi ilmiah ke eksplanasi pedagogi dengan target memenuhi kriteria mudah diajarkan (*teachable*). Untuk mendapatkan struktur makro digunakan pendekatan

analisis wacana karena pendekatan ini memberikan kemudahan. Analisis wacana mengandung tindakan wacana yang mampu menggiring pembaca memahami wacana dan mampu mengungkap keterampilan intelektual agar materi-subjek dapat mudah diajarkan (*teachable*).

1. Proses alih bahasa dan Penghalusan teks

Buku teks yang berbahasa Inggris dialih bahasakan kedalam bahasa Indonesia sebelum mengalami penghalusan teks. Penghalusan teks asli menjadi teks dasar dinyatakan dalam tiga bentuk. Pertama penghapusan kata, frase, atau kalimat. Konten yang dihapus diletakkan di dalam tanda kurung. Kedua penyisipan. konten yang disisipkan dicetak dengan huruf miring. Ketiga memindahkan kalimat. Penghapusan pada kata, frase, atau kalimat tertentu karena tidak berperan dalam struktur yang diinginkan. Penyisipan diterapkan untuk mempertajam atau mengganti peran kata, frase, dan kalimat yang dihapus. Pemindahan diterapkan untuk ketepatan kesinambungan teks.

2. Proses Penurunan Proposisi dari teks dasar

Analisis wacana selanjutnya dilakukan dengan menurunkan struktur makro yang memperlihatkan kesinambungan dan keterpaduan dari unit-unit teks. Struktur makro diturunkan dari proposisi yang mendasari suatu teks dengan menggunakan aturan makro menurut Frederiksen (1987) dan Van Dijk & Kinsk (1984) dalam Siregar (1999).

3. Penurunan Struktur Makro

Struktur makro dibentuk dengan menggunakan dasar dimensi progresi dan dimensi elaborasi. Dimensi progresi mengalurkan proposisi menurut realisasi motif sedangkan dimensi organisasi diperankan oleh dimensi elaborasi yang mengatur hubungan organisasi struktur makro dan struktur mikro. Penyatuan antara aturan makro dan struktur substansi dengan topik merupakan dasar untuk menurunkan proposisi mikro dan makro yang selanjutnya aturan tersebut dilakukan secara berulang-ulang untuk menghasilkan proposisi global.

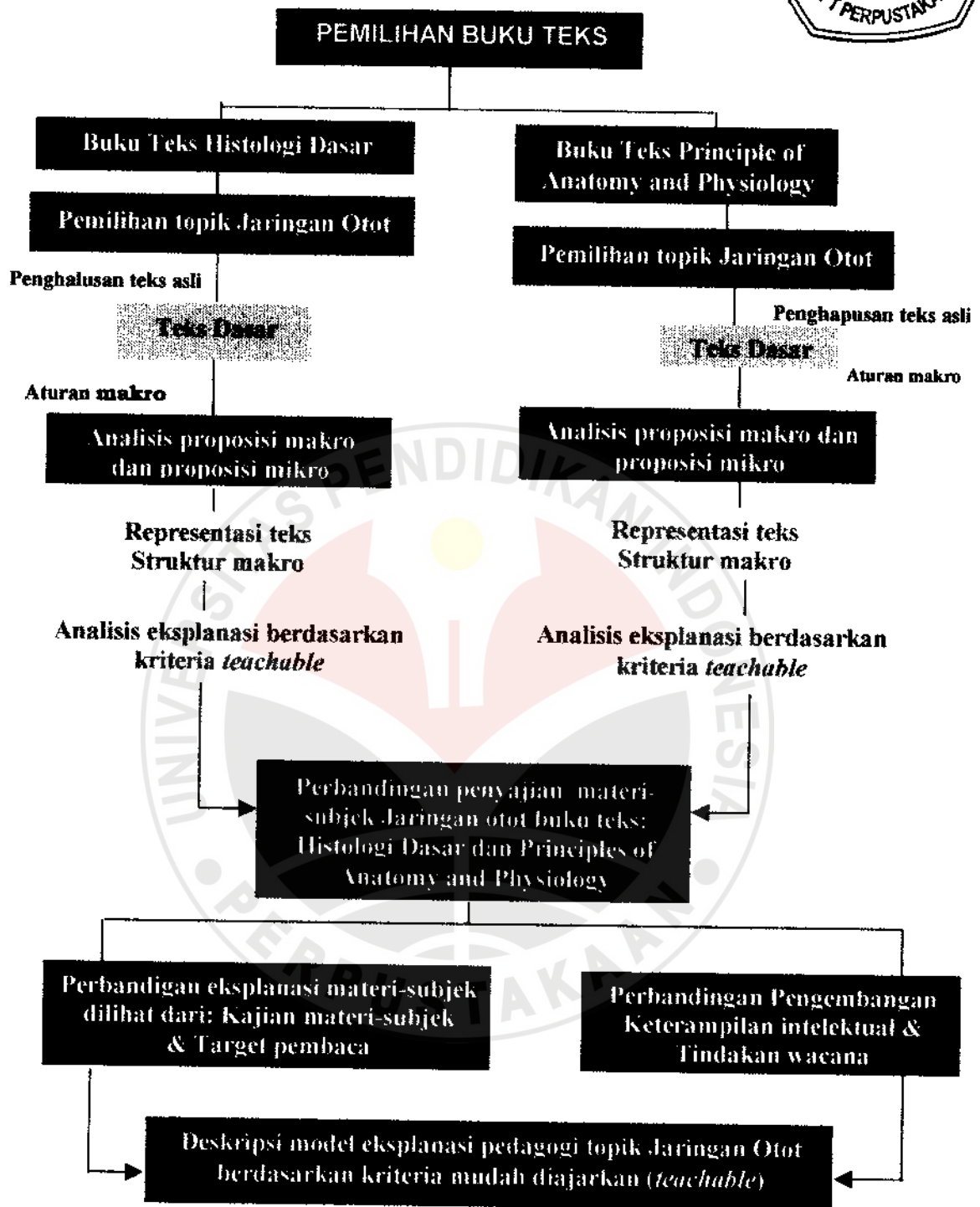
4. Pemetaan Struktur Teks

Proposisi makro yang telah dihasilkan dengan melalui beberapa kali pembentukan proposisi makro dan proposisi mikro disusun dalam bentuk struktur teks dengan menggunakan bagan representasi teks seperti yang terdapat pada bagan gambar 2.1. Cara pembentukan adalah dimulai dengan menulis topik wacana. Dari topik diuraikan menjadi proposisi makro utama (P-1, P-2, P-2 dan seterusnya), proposisi ini mempunyai tingkat abstraksi yang tertinggi. Proposisi makro utama diuraikan oleh proposisi makro bawahan (Q) yang abstraksinya lebih rendah dibanding proposisi P dan seterusnya. Kemudian proposisi makro bawahan diuraikan lagi oleh proposisi (R) yang tingkatannya lebih rendah sebagai proposisi makro turunan. Proposisi makro turunan (R) diuraikan lagi oleh proposisi S yang berkedudukan sebagai proposisi mikro.

5. Pengorganisasian Materi-Subjek Berdasarkan Kriteria Mudah Diajarkan (Teachable)

Pengorganisasian materi-subjek dari kedua buku teks, yaitu; **Histologi Dasar dan Principles of Anatomy and Physiology**, dianalisis melalui aturan makro untuk dapat mengetahui kriteria mudah diajarkan (*teachable*) dari kedua buku tersebut, melalui ; **penghalusan teks menjadi teks dasar** dari kedua buku teks materi-subjek *Jaringan Otot*, pembentukan **proposisi mikro (S)**, lalu pembentukan **proposisi makro** (makro turunan , makro bawahan, makro utama), kemudian pada tabel penurunan proposisi dimasukan komponen keterampilan intelektual hanya sampai pada makro bawahan (Q) dan kolom **tindakan wacana**, kemudian **pemetaan struktur teks** yang dilengkapi keterampilan intelektual sampai tingkat turunan. Selanjutnya dilakukan ; analisis global, analisis struktur makro, analisis eksplanasi pedagogi melalui pendeskripsian tindakan wacana dan keterampilan intelektual. Perbandingan penyajian kedua buku teks dan diakhiri dengan pengembangan model eksplanasi pedagogi topik *Jaringan otot* berdasarkan kriteria mudah diajarkan (*teachable*).

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat alur penelitian di bawah ini :



Gambar 3.1
Alur Penelitian